

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL SNOWBALLTHROWING DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SEJARAH

Abdul Rasyad, Muhtasar
Program Studi Pendidikan IPS, STKIP Hamzanwadi Selong
rasyad.iis@gmail.com

Abstract

The general objective of this research was to determine the effect of the use of the model Snowball Throwing the Audio Visual Media on learning achievement history class XI MA Mu'alimin NWe Pancor learning year 2014/2015. The method used in this study is the experimental method, which is a real experimental study using the treatment in the experimental group. Subjects were placed as the experimental group was given treatment by providing a model of learning with Snowball Throwing the Audio Visual Media and the comparison group (control) was not given any treatment. The results showed that there were differences in learning achievement between students who learned with using models Snowball Throwing the Audio Visual Media compared with students who learned with conventional learning model. Students who learned with using models Snowball Throwing the Audio Visual Media has an average score higher than students who learned with conventional models. Results of statistical analysis to post-test results of each group using t-test results show that the learning achievement of students that learned the history of the group using the model Snowball Throwing the Audio Visual Media better with a group of students who dibelajarkankan using conventional methods. It shows that the proposed hypothesis is accepted.

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model Snowball Throwing dengan Media Audio Visual terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas XI MA Mu'alimin NW Pancor tahun pembelajaran 2014/2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu penelitian eksperimen sungguhan dengan menggunakan perlakuan pada kelompok eksperimen. Subyek yang ditempatkan sebagai kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan memberikan pembelajaran dengan model Snowball Throwing dengan Media Audio Visual dan kelompok pembandingan (control) tidak diberikan perlakuan apa-apa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa

yang dibelajarkan dengan menggunakan model Snowball Throwing dengan Media Audio Visual dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model Snowball Throwing dengan Media Audio Visual memiliki rata-rata skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan model konvensional. Hasil pengujian secara statistik terhadap hasil post test masing-masing kelompok dengan menggunakan uji-t, menunjukkan hasil bahwa prestasi belajar sejarah kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model Snowball Throwing dengan Media Audio Visual lebih baik dengan kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan metode konvensional. Hal itu menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima.

Keywords: Model Snowball Throwing, Audio Visual Media, Learning Achievement

Kata Kunci: Model Snowball Throwing, Media Audio Visual, Prestasi Belajar

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran sejarah sering diidentikkan dengan pelajaran hafalan dan terkesan membosankan. Fakta ini banyak ditemukan di berbagai sekolah termasuk di MA Mu'allimin NW Pancor. Pembelajaran sejarah bukan termasuk pembelajaran yang dianggap memiliki prestise yang disegani. Hal ini tentu saja memerlukan penyelesaian, sehingga permasalahan di atas dapat dicari titik temunya. Di samping itu karena pembelajaran sejarah dalam suatu bangsa yang sedang berkembang sangat diperlukan karena identitas sebuah bangsa hanya dapat dipelajari lewat sejarah.

Diakui bahwa guru mata pelajaran sejarah sering mengalami kesulitan dalam mengajarkan mata pelajaran sejarah. Paling tidak faktor utama yang sering ditemui di lapangan adalah persoalan pada kompetensi guru. Banyak guru mata pelajaran sejarah justru tidak secara mendalam memahami hakikat dan makna pentingnya pembelajaran sejarah. Hal ini banyak dijumpai di sekolah, terutama di sekolah yang secara mentalitas melihat bahwa mata pelajaran sejarah mudah dipahami, tinggal dibaca dan sebagainya. Di samping itu banyak siswa yang memandang mata pelajaran sejarah sebagai mata pelajaran kelas 2 (dua), artinya pelajaran sejarah tidak penting untuk dipelajari. Hal ini tentu saja membuat sulit mata pelajaran diterima secara komprehensif di sekolah.

Kesulitan yang dialami siswa pada saat mata pelajaran sejarah tentunya akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar yang akan dicapai oleh siswa itu sendiri. Mata pelajaran sejarah merupakan mata pelajaran yang materinya berisikan peristiwa sejarah masa lalu, sehingga pada saat di sekolah, guru sering terjebak menggunakan metode pembelajaran yang digunakan lebih mengarah kepada metode ceramah atau bercerita saja. Padahal kedua metode tersebut dapat mengakibatkan kejenuhan kepada siswa apabila pendidik yang memberikan materi tersebut tidak dapat menyesuaikan dengan kondisi (pada siang hari) atau keadaan siswa. Selain itu cara seorang guru menjelaskan materi terlalu cepat sehingga tidak mudah di pahami oleh siswa, dan inilah yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa disaat mengikuti proses belajar mengajar, hingga menurunnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap pelaksanaan pembelajaran sejarah siswa kelas XI MA Mu'alimin NW Pancor, ditemukan fakta bahwa proses pembelajaran sejarah dapat dikatakan tidak berkualitas. Hal ini ditunjukkan guru sering menghabiskan waktu jam pelajaran dengan memberikan catatan atau menjelaskan materi pelajaran kepada siswa, guru kurang memanfaatkan media untuk mendukung kegiatan pembelajaran serta kurang adanya motivasi dari guru kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Alternatif tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah dengan mendorong keterlibatan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran serta meningkatkan keterampilan guru menggunakan model *Snowball Throwing* dengan media *Audio Visual*. Pembelajaran sejarah menggunakan model *Snowball Throwing* akan lebih optimal jika didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai. Peneliti memilih media audio visual untuk menunjang pembelajaran sejarah dengan menggunakan model *Snowball Throwing*, dikarenakan media audio visual sesuai dengan namanya merupakan kombinasi antara media audio dan visual atau yang dapat disebut media pandang dengar. Audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru. Sebab penyajian materi dapat diganti oleh media dan guru dapat beralih menjadi fasilitator belajar,

yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Kaitan antara penggunaan media audio visual dengan model *Snowball Throwing* dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti memilih salah satu jenis media audio visual yaitu video.

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Snowball Throwing* dengan *Media Audio Visual* terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas XI MA Mu'alimin NW Pancor tahun pembelajaran 2014/2015. Tujuan khusus penelitian ini adalah; (1) Meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran sejarah siswa kelas XI MA Mu'alimin NW Pancor menggunakan model *Snowball Throwing* dengan media *Audio Visual*; (2) Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI MA Mu'alimin NW Pancor menggunakan model *Snowball Throwing* dengan media *Audio Visual*, (3) Meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah siswa kelas XI MA Mu'alimin NW Pancor menggunakan model *Snowball Throwing* dengan media *Audio Visual*.

Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Snowball Throwing sebagai salah satu model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Komalasari (2011: 67) mengemukakan bahwa *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang menggali potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan keterampilan membuat-menjawab pertanyaan yang di padukan melalui satu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menarik, mampu menggali kepemimpinan siswa dalam kelompok, melatih kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan serta mengandung unsur permainan imajinatif dengan cara siswa menuliskan pertanyaan di lembar kertas, membentuk kertas tersebut hingga menyerupai bola kemudian dilemparkan ke siswa lain

Media Pembelajaran Audio Visual

Media pembelajaran selalu terdiri atas dua unsur penting, yaitu unsur peralatan atau perangkat keras dan unsur pesan yang dibawanya. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat merangsang timbulnya proses atau dialog mental pada diri siswa (Anitah, 2009: 6). Winata putra, dkk. (2010: 9) juga mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu alat komunikasi yang dipandang dapat lebih mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Dalam menggunakan media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan, materi, metode evaluasi, dan tingkat kemampuan siswa. Dengan demikian, penggunaannya memerlukan proses seleksi dari guru. Kemampuan guru dalam menggunakan media tersebut sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang menentukan bagi keberhasilan pembelajaran.

Menurut Anitah, dkk (2009: 30) media audiovisual merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang dengar. Apabila menggunakan media ini akan semakin lengkap dan optimal penyajian bahan ajar kepada para siswa, selain itu media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru. Arsyad (2011:30) juga menjelaskan bahwa pengajaran melalui audiovisual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa. Dale (1969) (dalam Arsyad, 2011: 23) mengemukakan bahwa bahan-bahan audio-visual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual merupakan media pembelajaran yang melibatkan dua hal yaitu penglihatan dan pendengaran. Dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan media audio visual memiliki tingkat keefektifan yang tinggi karena proses penyajian bahan ajar kepada peserta didik lebih lengkap, tidak hanya secara visual ataupun secara audio saja namun merupakan gabungan keduanya. Keberhasilan dalam pengajaran menggunakan media audio visual juga sangat dipengaruhi oleh keaktifan guru untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

Prestasi Belajar

Pada hakekatnya, prestasi belajar adalah hasil belajar siswa yang dapat diketahui dari perubahan tingkah laku, pengetahuan serta dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri (nilai atau angka yang diberikan oleh guru). Muhibin Syah (2002: 141) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah “hasil interaksi dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan”. Prestasi belajar menurut Slameto (2003: 85) merupakan “Hasil belajar yang juga merupakan hasil kerjasama antara guru dan siswa. Sedangkan Djamarah (2011: 80) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah kecakapan yang nyata dari seorang yang dapat dilihat dari tingkat penguasaannya terhadap berbagai materi di sekolah. Prestasi belajar ini merupakan hasil belajar yang dapat berwujud pengetahuan, sikap dan keterampilan-keterampilan di sekolah, wujud prestasi dinyatakan dalam bentuk nilai.

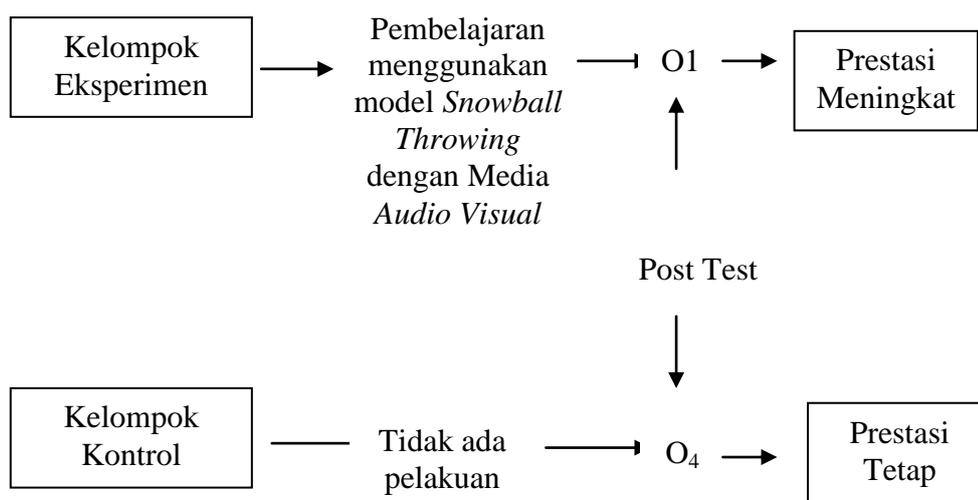
Beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang didapat setelah proses belajar mengajar berlangsung, prestasi belajar itu diperoleh atau diukur berdasarkan penilaian guru dan penilaian hasil tes yang telah dinyatakan dalam bentuk nilai, prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar yang dilakukan siswa disengaja dan disadari melalui proses belajar mengajar.

B. METODE PENELITIAN DAN HIPOTESIS

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, mengingat data dalam penelitian ini belum ada secara wajar di lapangan, sehubungan dengan itu perlu dilakukan upaya untuk memunculkan data dengan melakukan eksperimen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen sungguhan dengan menggunakan perlakuan pada kelompok eksperimen. Subyek yang ditempatkan sebagai kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan memberikan pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* dengan *Media Audio Visual* dan kelompok pembandingan (control) tidak diberikan perlakuan apa-apa.

Rancangan penelitian merupakan suatu langkah yang penting dalam penelitian selanjutnya. Setiap penelitian harus dirancang, untuk itu diperlukan suatu desain penelitian. Desain penelitian adalah rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan

tujuan penelitian (Nasution, 2004: 23). Desain suatu penelitian sangat ditentukan oleh tujuan penelitian itu sendiri. Sehubungan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model *Snowball Throwing* dengan *Media Audio Visual* terhadap prestasi belajar siswa, maka desain eksperimen yang digunakan adalah desain control group *pre-test, post-test*. Untuk lebih jelasnya rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 01: Rancangan Penelitian

Populasi adalah seluruh subyek penelitian (Suharsimi, 2002: 108). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Mu'alimin NW Pancor. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2002: 109). Selanjutnya dikatakan bahwa apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian. Sebab data-data yang diperoleh selanjutnya akan diolah. Desain penelitian ini menggunakan group *pre-test, post-test* yang secara lebih detail telah dijelaskan pada gambar 01 di atas. Penelitian akan dikatakan bagus apabila dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan dengan adanya data yang lengkap, autentik dan akurat. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu metode tes dan metode dokumentasi.

Pengaruh Penggunaan Model Snowballthrowing Dengan Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Sejarah

Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Bagong Suyanto dkk, 2005: 104). Analisa data penelitian ini menggunakan statistic, dengan langkah-langkah yaitu; (1) deskripsi data, (2) Uji Persyaratan Analisis, dan (3) pengujian hipotesis.

Penelitian yang dilakukan oleh Sarifudin pada tahun 2011 dengan judul “Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar sejarah siswa kelas X SMAN 3 Mataram”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I mengalami peningkatan siswa yang dikatakan tuntas sebanyak 25 siswa (55,56%). Pada siklus II meningkat lagi yaitu siswa yang tuntas sebanyak 42 (93.34) siswa setelah penerapan model *Snowball Throwing*.

Penelitian yang dilakukan oleh Layaba tahun 2010 dengan judul “Peningkatan hasil belajar sejarah melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* siswa kelas XI MAN 1 Mataram”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa baik secara individu, klasikal maupun kelompok, selain itu penerapan model ini juga dapat meningkatkan hasil belajar sejarah siswa kelas XI MAN 1 Mataram. Hal ini dapat dilihat pada peningkata hasil tes tulis pada setiap siklus. Hasil tes pada siklus I mencapai 66,93 dan meningkat menjadi 81,45 pada siklus II.

Berdasarkan keberhasilan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa menggunakan model *Snowball Throwing* dengan media *Audio Visual* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah di SMA. Penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian yang akan dilakukan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Snowball Throwing* dengan Media *Audio Visual* Terhadap Prestasi Siswa Belajar Siswa Kelas XI MA Mu’alimin NW Pancor Tahun Pembelajaran 2014/2015”.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang relevan di atas, maka hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu; ada pengaruh penggunaan model *Snowball Throwing* dengan Media *Audio Visual* terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas XI MA Mu’alimin NW Pancor tahun pembelajaran 2014/2015.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 43 dari hasil perhitungan data tersebut diperoleh rata-rata $(\bar{x})=65,30$ untuk data pengaruh penggunaan model Snowball Throwing dengan Media Audio Visual terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas XI MA Mu'alimin NW Pancor tahun pembelajaran 2014/2015. Dapat pula dicari skor maksimal ideal, harga rata-rata ideal, dan standar deviasi ideal yang telah ditentukan skor maksimal ideal 100 dan skor minimal ideal 0, maka diperoleh harga rata-ratanya. Berdasarkan data Mean untuk kelompok Eksperimen maka ditentukan bahwa prestasi belajar sejarah siswa kelas XI MA Mu'alimin NW Pancor tahun pembelajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori sedang.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh pada kelas kontrol yaitu nilai tertinggi 71 dan nilai terendah 33, dari hasil perhitungan data tersebut diperoleh rata-rata $(\bar{x})=55,62$ untuk data yang tidak menggunakan model Snowball Throwing dengan Media Audio Visual terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas XI MA Mu'alimin NW Pancor tahun pembelajaran 2014/2015 dapat pula dicari skor maksimal ideal, harga rata-rata ideal, dan standar deviasi ideal yang telah ditentukan skor maksimal ideal 100 dan skor minimal ideal 0. Data Mean untuk kelompok Kontrol maka ditentukan bahwa prestasi belajar sejarah siswa kelas XI MA Mu'alimin NW Pancor tahun pembelajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat ditulis pada tabel berikut:

Tabel 01.

Mean (rata-rata) dan Standar Deviasi kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Kelompok	Statistik				
	N. Mak	N. Min	Mean (\bar{x})	SD	Ket.
Eksperimen	95	43	65.30	14.15	Sedang
Kontrol	71	33	55.62	11.12	Sedang

Penghitungan normalitas data dilakukan untuk menguji data prestasi belajar baik yang menggunakan model Snowball Throwing dengan Media Audio Visual maupun yang tidak berdistribusi normal atau tidak. Untuk menganalisis data digunakan rumus

Chi-kuadrat (χ^2). Untuk lebih jelasnya hasil penghitungan normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 02.
Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelompok	Statistik		
	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Ket.
Eksperimen	8.31	11.07	Normal
Kontrol	6.32	11.07	Normal

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa harga $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ sehingga data prestasi belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol tergolong berdistribusi normal. Untuk menguji homogenitas data dalam penelitian ini digunakan rumus F sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \\
 &= \frac{220.77}{160.14} \\
 &= 1.38
 \end{aligned}$$

Dengan kriteria $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis data homogen. Berdasarkan kriteria tersebut didapat $F_{hitung} = 1.38$ dan $F_{tabel} = 1.09$. jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ signifikan dan homogen.

Hasil uji hipotesis yang mana dalam pengujian ini peneliti menggunakan uji-t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 10)s_2^2}{n_1 + n_2 - 1} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \\
 t &= \frac{65.30 - 55.62}{\sqrt{\frac{(25 - 1)220.77 + (25 - 1)160.14}{25 + 25 - 2} \left(\frac{1}{25} + \frac{1}{25} \right)}}
 \end{aligned}$$

$$t = \frac{9.68}{\sqrt{190.457(0.0800)}}$$

$$t = \frac{9.68}{15.237}$$

$$t = 2.48$$

$$t_{hitung} = 2.48$$

$$t_{tabel} = 1.671$$

Karena $t_{hitung} = 2.48$ dan $t_{tabel} = 1.671$ dengan taraf signifikan 5% maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dengan kata lain H_a diterima. Jadi pemahaman prestasi belajar siswa yang menggunakan model Snowball Throwing dengan Media Audio Visual pada kelas Eksperimen lebih baik dibandingkan dengan prestasi belajar siswa yang tidak menggunakan model Snowball Throwing dengan Media Audio Visual pada siswa kelas XI MA Mu'alimin NW Pancor tahun pembelajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa yang diajar dengan menggunakan model Snowball Throwing dengan Media Audio Visual dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Siswa yang diajar dengan menggunakan model *Snowball Throwing* dengan Media Audio Visual memiliki rata-rata skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan model konvensional. Ini disebabkan karena model Snowball Throwing dengan Media Audio Visual membuat siswa untuk selalu aktif dalam setiap segi pembelajaran, dalam hal ini siswa dituntut untuk menghadapi dan memecahkan masalah secara mandiri yakni melalui diskusi kecil dalam kelompok maupun diskusi antar kelompok. Pada kondisi ini, siswa dapat menemukan sendiri dimana letak kesulitan-kesulitannya dalam memahami materi pelajaran serta mencari solusi untuk mengatasinya. Sehingga dalam hal ini, pengalaman belajar benar-benar didapatkan oleh siswa.

Dalam model *Snowball Throwing* dengan Media Audio Visual, guru hanya berperan sebagai fasilitator bagi siswa. Guru hanya bertugas mengarahkan siswa untuk bekerja sama dengan temannya dalam menyelesaikan atau memecahkan masalah yang ditemui serta menyediakan sumber atau peralatan yang dibutuhkan demi kelancaran

dalam proses belajar. Guru juga dituntut lebih mampu menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan dalam kelas sehingga siswa tidak terlalu merasa bosan dalam mengikuti pelajaran.

Secara teoritis tujuan penting dari pembelajaran model Snowball Throwing dengan Media Audio Visual adalah untuk merangsang siswa berpikir aktif, menimbulkan keberanian pada diri siswa sehingga siswa memiliki keterampilan untuk menyelesaikan masalah atau memecahkan masalah secara otoritatif, ilmiah dan metafisik. Dengan melaksanakan model Snowball Throwing dengan Media Audio Visual, siswa memungkinkan dapat meraih keberhasilan dalam belajar. Disamping itu juga melatih siswa untuk memiliki keterampilan, baik keterampilan berpikir dalam memecahkan masalah maupun keterampilan sosial seperti keterampilan untuk mengemukakan pendapat, menerima saran dan masukan dari orang lain.

Hasil pengujian secara statistik terhadap hasil post test masing-masing kelompok dengan menggunakan uji-t, menunjukkan hasil bahwa prestasi belajar sejarah kelompok siswa yang diajar menggunakan model Snowball Throwing dengan Media Audio Visual lebih baik dengan kelompok siswa yang diajarkan menggunakan metode konvensional. Hal itu menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Walaupun demikian, baik tidaknya suatu kegiatan pembelajaran yang dalam hal ini kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model Snowball Throwing dengan Media Audio Visual dan konvensional, itu tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah siswa, guru, ketersediaan alat bantu/peraga, dan kondisi lingkungan sekolah.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada bab IV dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 2.48 > t_{tabel} = 1.671$) pada taraf signifikan 5%, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan model *Snowball Throwing* dengan *Media Audio Visual* terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas XI MA Mu'alimin NW Pancor tahun pembelajaran 2014/2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Winataputra, Udin S. (2010). Materi dan Pembelajaran IPS SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibin Syah. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo
- Komalasari, Kokom. (2011). Pembelajaran Konstektual Konsep dan Aplikasi. Bandung: Refika Aditama.
- Anitah W, Sri., dkk. (2009). Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bagong Suyanto, dkk. (2005). *Analisis Data Menggunakan Analisis Statistik*. Jakarta.